

INTISARI

Dalam menentukan siswa yang akan diikuti dalam kegiatan LKS di SMK Negeri 3 Gorontalo, pihak sekolah menggunakan nilai raport tertinggi sebagai acuan. Hal ini tidak efektif sebab dalam raport siswa SMK terdapat mata pelajaran umum (Normatif dan Adaptif) serta mata pelajaran kejuruan (Produktif), sedangkan yang diuji dalam LKS adalah mata pelajaran kejuruan sehingga apabila pihak sekolah hanya menggunakan nilai raport sebagai acuan bisa saja siswa yang mendapatkan ranking tertinggi hanya memiliki nilai yang tinggi di mata pelajaran umum namun rendah di mata pelajaran kejuruan. Apabila siswa tersebut terpilih untuk mengikuti LKS kemungkinan besar akan kalah. Dari keadaan tersebut perlu adanya pengolahan lebih lanjut terhadap nilai-nilai mata pelajaran dengan memberikan bobot perhitungan sesuai dengan tingkat kepentingannya masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *profile matching* dalam memilih siswa yang layak untuk diikuti dalam kegiatan LKS dari setiap jurusan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and development*). Hasil dari penelitian ini adalah daftar ranking siswa dari tiap-tiap jurusan serta nilai akhir dari nilai mata pelajaran yang telah diproses menggunakan *profile matching* yang diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan (para ketua jurusan) dalam menentukan siswa peserta LKS.

Kata Kunci : *Sistem Pendukung Keputusan, Profile Matching, Lomba Kompetensi Siswa.*

ABSTRACT

In deciding the students who will be participated in LKS activity at SMK Negeri 3 Gorontalo, the school uses the students who have the highest academic report score as the reference. This actually is not effective because in the students academic report they have general subjects (Normative and Adaptive) and vocational subject (Productive), while what will be tested in LKS activity is the vocational subjects. So that, if the school only use the highest academic report score, it can cause the student who will be in the top rank only students who get the high score in general subject, not in vocational subject. If the students will be chosen to participate in LKS activity probably the chosen student will be defeated. Based on the situation, it is necessary the further processing to the students' score by giving the calculation integrity based on the level of each importance. The research aimed to implement *profile matching* method in choosing the proper the students who will be participated in LKS activity from each vocation. The method of research was Research and Development. The result of this research was the students' rank list form each vocation and the final score of the subjects had been processed by using *profile matching* that expected to be a reference in making a decision (each of head of the department) in deciding the student who will be the participant of LKS activity.

Keywords: *Decision Support System, ProfilMatching, LKS.*

